

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENDATAAN OBAT PADA APOTEK RUMAH SAKIT HUSADA

Yunita Sari¹, Dila Disfiriani²
sari.nita.ys@gmail.com, diladisfiriani99@gmail.com

ABSTRAK

Sistem informasi merupakan faktor penting dalam suatu instansi, terutama pada instansi pelayanan masyarakat yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi. Data yang diperoleh suatu instansi terus-menerus bertambah, sehingga tidak mudah untuk diolah dengan cara manual. Rumah Sakit Husada adalah sebuah rumah sakit swasta di Jakarta, dimana dalam pendataan obat di apotek Rumah Sakit Husada masih dilakukan secara manual sehingga akan membutuhkan waktu yang cukup lama. Apotek Rumah Sakit Husada menginginkan sebuah sistem informasi pengelolaan data obat yang dapat membantu kinerja dari apotek tersebut.

Kata Kunci : Sistem Informasi Pendataan Obat, Pengelolaan Data Obat, Apotek Rumah Sakit Husada

1. Pendahuluan

Sistem informasi merupakan faktor penting dalam suatu instansi, terutama pada instansi pelayanan masyarakat yang memiliki tingkat rutinitas yang tinggi. Sistem informasi digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyediakan informasi.

Rumah Sakit Husada adalah sebuah rumah sakit swasta di Jakarta, dimana dalam pendataan obat di apotek Rumah Sakit Husada masih dilakukan secara manual. Obat yang tersedia di apotek Rumah Sakit Husada terdiri dari berbagai jenis obat, antara lain adalah obat dengan resep, obat wajib apotek, obat generik berlogo, dan obat bebas. Obat-obatan tersebut secara keseluruhan jumlahnya sangat banyak sekitar 500 hingga 1000 jenis obat, sehingga apabila dilakukan pendataan obat secara manual akan membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal tersebut akan menghambat kinerja dari apotek Rumah Sakit Husada

2. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung ke lokasi

b. Wawancara

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak yang terkait.

c. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dilakukan dengan membaca buku, jurnal ilmiah serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Pembahasan

3.1. Analisis Sistem Berjalan

Pada tahapan ini penulis melakukan analisis terhadap sistem yang berjalan di apotek Rumah Sakit Husada bertujuan untuk mengetahui segala permasalahan yang ada. Pendataan obat masih dilakukan dengan cara manual dengan menggunakan Microsoft Excel, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dalam pelayanan.

3.2. Perancangan Sistem

Setelah melakukan analisa terhadap sistem yang berjalan dan mengetahui permasalahan yang ada, maka penulis memberikan usulan sistem berupa aplikasi yang berfungsi untuk memberikan informasi mengenai data ketersediaan obat-obatan. Dengan sistem yang akan dibuat diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi.

3.2.1. Kebutuhan Fungsional

a. Pengguna sistem dan hak akses

- Admin

Admin dapat memiliki hak akses penuh terhadap sistem, salah satunya manajemen (menambah, merubah, dan menghapus) *user*, dan mengubah *password*.

- Apoteker

Apoteker adalah user yang dapat mengakses aplikasi tersebut, dan memiliki hak akses untuk mengelola (menambah, merubah, dan menghapus) data obat masuk dan obat keluar, melihat data stok obat, serta mengubah *password*.

b. Menu pada sistem

- *Login* : menu untuk dapat mengakses sistem pendataan obat, dimana tampilan antara admin dan apoteker berbeda sesuai dengan hak aksesnya.
- Beranda : tampilan utama sistem data obat.
- Stok obat : berisikan informasi data stok obat.
- Data obat masuk : menu untuk mengupdate data obat masuk.
- Data obat keluar : menu untuk data obat keluar.
- Laporan stok obat : menu untuk mencetak hasil laporan stok obat.
- Laporan obat masuk : menu untuk mencetak hasil laporan obat masuk.
- Laporan obat keluar : menu untuk mencetak hasil laporan obat keluar.
- Manajemen *user* : berfungsi untuk menambah, mengubah, dan menghapus user.
- Ubah *password* : berisikan tampilan mengubah *password* lama menjadi *password* baru.

3.2.2. Kebutuhan Non Fungsional

Berikut ini adalah kebutuhan non fungsional yang digunakan dalam penulisan ini :

a. Kebutuhan perangkat keras

Spesifikasi perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan sistem ini adalah sebagai berikut :

- *Processor* : Intel(R) Celeron(R) CPU N2840 @ 2.16Hz
- *RAM* : 2,00GB
- *System type* : 64-bit Operation System, x64-based processor

b. Kebutuhan perangkat lunak
Spesifikasi perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

- Windows 8.1
- Web Browser Google Chrome
- Xampp v3.2.2.0 (Apache dan MySQL)
- Bahasa Pemrograman PHP
- Sublime Text 3
- Draw.io

4. Implementasi Sistem

Pada tahapan implementasi dideskripsikan bagaimana hasil dari program serta bagaimana cara pengoperasian program tersebut.

4.1. Spesifikasi Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras yang dapat digunakan untuk menjalankan *website* ini adalah sebagai berikut :

- *Processor* : Core i3 / AMD Ryzen 3
- *Memory* : 4 GB
- *VGA* : *Integrated*
- *Monitor* : 1280 x 720

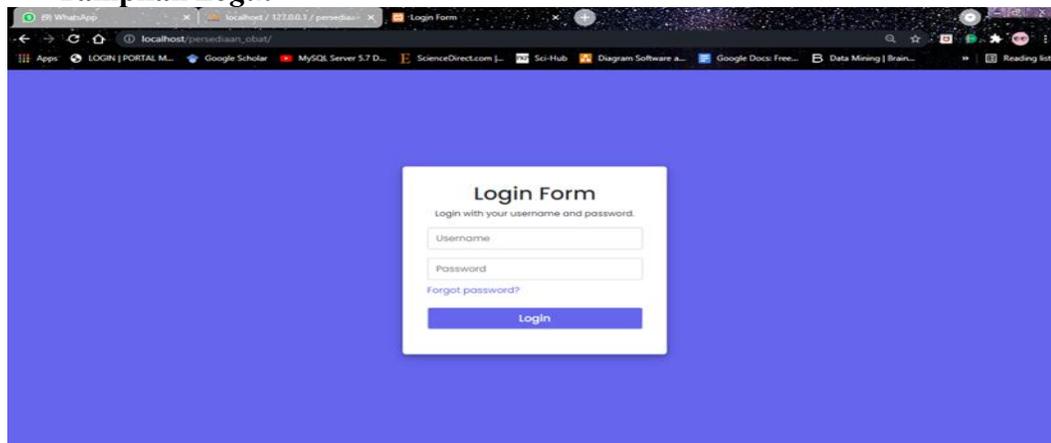
4.2. Spesifikasi Perangkat Lunak

Spesifikasi perangkat lunak yang dapat digunakan untuk menjalankan *website* ini adalah sebagai berikut :

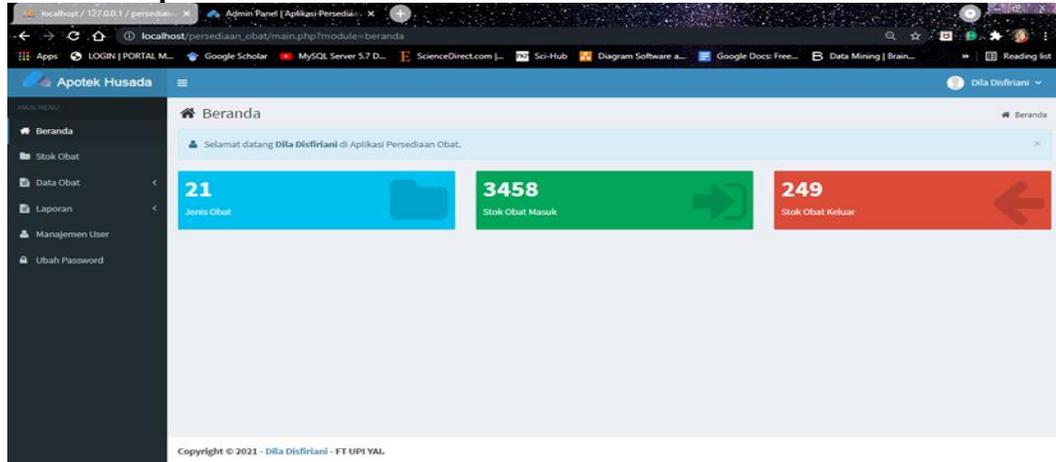
- Windows 10
- XAMPP 7.4.21
- Sublime Text 3
- Google Chrome

4.3. Tampilan Layar Aplikasi

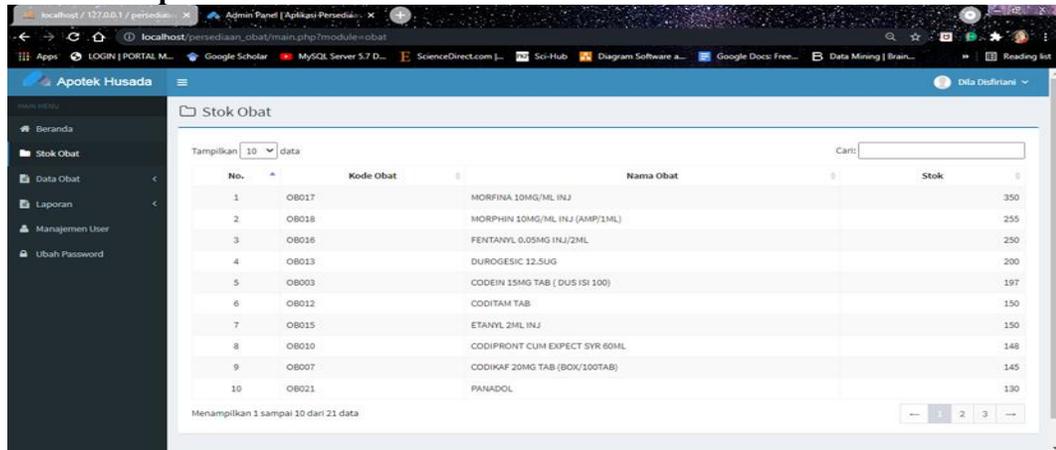
• Tampilan *Login*



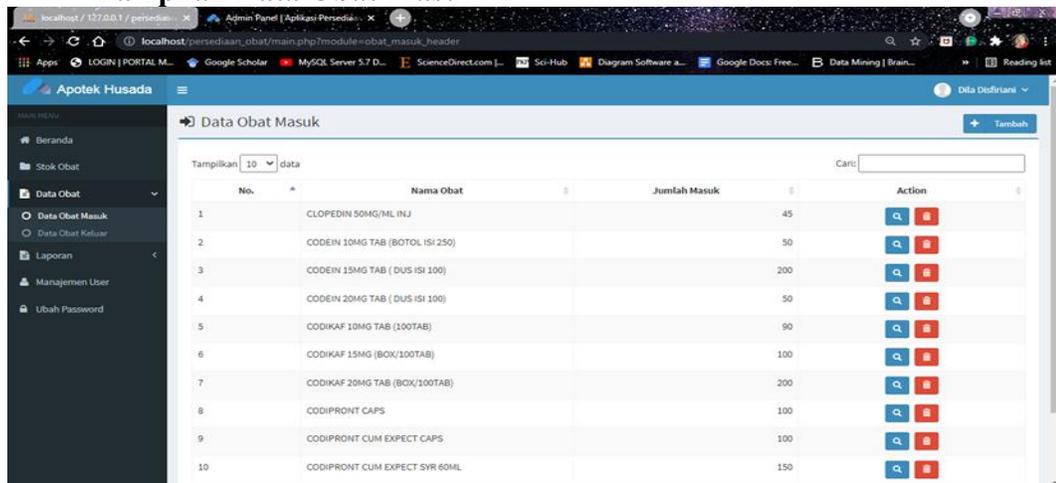
• **Tampilan Beranda**



• **Tampilan Stok Obat**



• **Tampilan Data Obat Masuk**



• Tampilan Data Obat Keluar

| No. | Nama Obat | Jumlah Keluar | Action |
|-----|---------------------------------|---------------|-------------------|
| 1 | CLOPEPIDIN 50MG/ML INJ | 35 | [Search] [Delete] |
| 2 | CODEIN 10MG TAB (BOTOL ISI 250) | 11 | [Search] [Delete] |
| 3 | CODEIN 15MG TAB (DUS ISI 100) | 3 | [Search] [Delete] |
| 4 | CODEIN 20MG TAB (DUS ISI 100) | 10 | [Search] [Delete] |
| 5 | CODIKAF 10MG TAB (100TAB) | 0 | [Search] [Delete] |
| 6 | CODIKAF 15MG (BOX/100TAB) | 0 | [Search] [Delete] |
| 7 | CODIKAF 20MG TAB (BOX/100TAB) | 55 | [Search] [Delete] |
| 8 | CODIPRONT CAPS | 0 | [Search] [Delete] |
| 9 | CODIPRONT CUM EXPECT CAPS | 0 | [Search] [Delete] |
| 10 | CODIPRONT CUM EXPECT SYR 60ML | 2 | [Search] [Delete] |

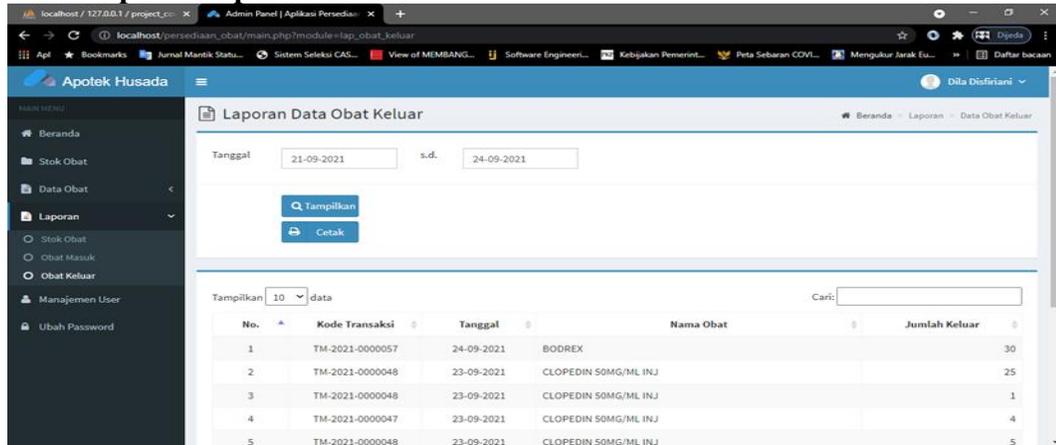
• Tampilan Laporan Stok Obat

| No. | Kode Obat | Nama Obat | Stok | Jumlah Masuk | Jumlah Keluar |
|-----|-----------|---------------------------------|------|--------------|---------------|
| 1 | O8001 | CLOPEPIDIN 50MG/ML INJ | 10 | 45 | 35 |
| 2 | O8002 | CODEIN 10MG TAB (BOTOL ISI 250) | 39 | 50 | 11 |
| 3 | O8003 | CODEIN 15MG TAB (DUS ISI 100) | 197 | 200 | 3 |
| 4 | O8004 | CODEIN 20MG TAB (DUS ISI 100) | 10 | 50 | 10 |
| 5 | O8005 | CODIKAF 10MG TAB (100TAB) | 90 | 100 | 0 |
| 6 | O8006 | CODIKAF 15MG (BOX/100TAB) | 100 | 90 | 0 |
| 7 | O8007 | CODIKAF 20MG TAB (BOX/100TAB) | 145 | 200 | 55 |
| 8 | O8008 | CODIPRONT CAPS | 100 | 100 | 0 |
| 9 | O8009 | CODIPRONT CUM EXPECT CAPS | 100 | 100 | 0 |
| 10 | O8010 | CODIPRONT CUM EXPECT SYR 60ML | 148 | 150 | 2 |

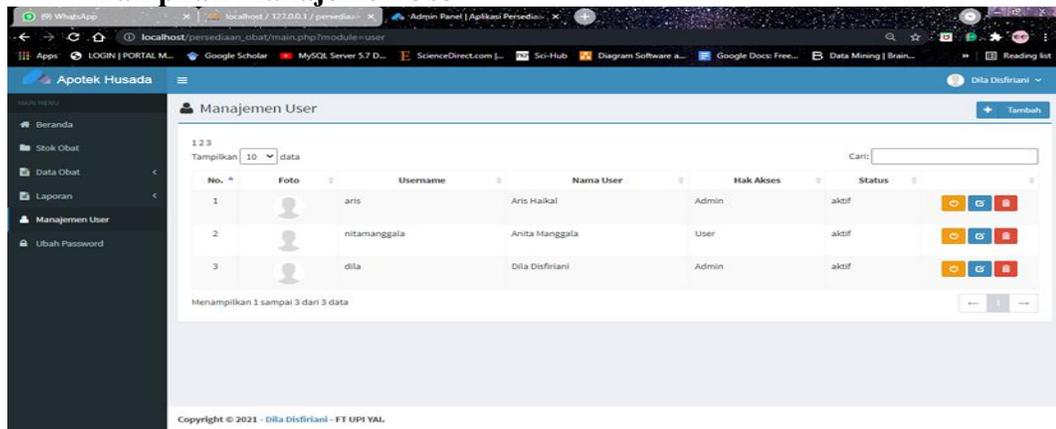
• Tampilan Laporan Obat Masuk

| No. | Kode Transaksi | Tanggal | Nama Obat | Jumlah Masuk |
|-----|-----------------|------------|---------------------------|--------------|
| 1 | TM-2021-0000055 | 24-09-2021 | BODREX | 20 |
| 2 | TM-2021-0000056 | 24-09-2021 | BODREX | 40 |
| 3 | TM-2021-0000050 | 24-09-2021 | CODIKAF 10MG TAB (100TAB) | 40 |
| 4 | TM-2021-0000054 | 24-09-2021 | Obat Batuk | 50 |
| 5 | TM-2021-0000053 | 24-09-2021 | OBH | 30 |

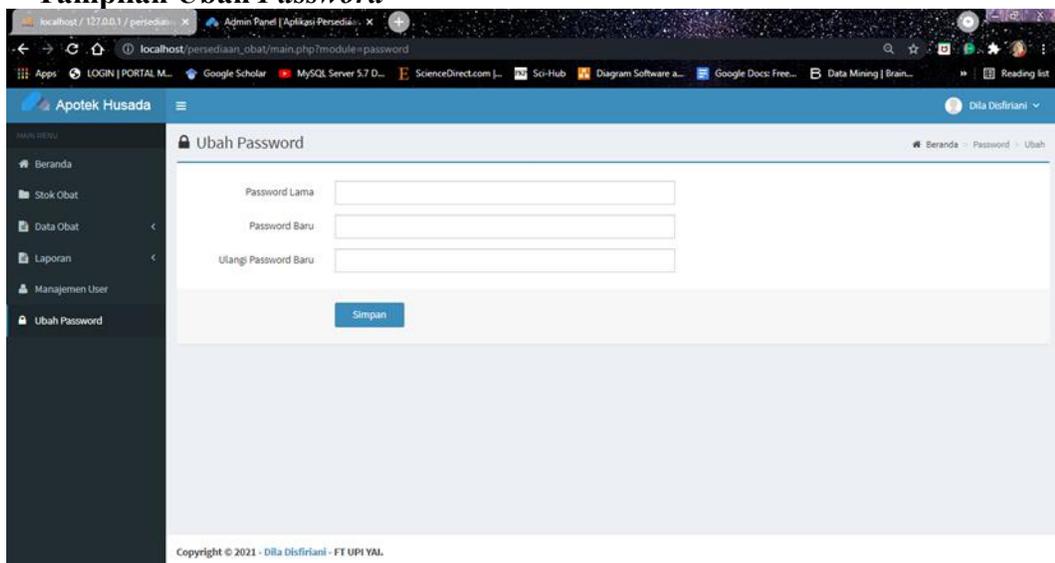
• **Tampilan Laporan Obat Keluar**



• **Tampilan Manajemen User**



• **Tampilan Ubah Password**



5. Kesimpulan Dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem pendataan obat di apotek Rumah Sakit Husada yang dibuat dapat digunakan sebagai salah satu *tools* untuk membantu apoteker dalam proses pendataan obat, sehingga proses pengolahan data dan penyediaan informasi obat dapat lebih efektif dan efisien.

5.2. Saran

Dalam sistem pendataan obat di apotek Rumah Sakit Husada ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu diperlukannya saran-saran yang membangun untuk pengembangan aplikasi ini ke depannya menjadi lebih baik.

- a. Perlu dikembangkan aplikasi yang bukan hanya berjalan pada website saja, namun juga bisa berbasis mobile.
- b. Perlunya penambahan fitur lain yang dapat mengakomodir kebutuhan data obat.

6. Daftar Pustaka

- Anief, 2003, Ilmu Meracik Obat, Teori dan Praktek, 161-171, Gadjah Mada *University Press*, Yogyakarta.
- Ansel, H.C., 1989, Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi, diterjemahkan oleh Farida Ibrahim, Asmanizar, Iis Aisyah, Edisi keempat, 255-271, 607-608, 700, Jakarta, UI Press.
- Herlambang. 2005. Sistem Informasi: Konsep, Teknologi & Manajemen. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Jogiyanto, H.M., 2005, Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis, ANDI, Yogyakarta.
- J. W. Satzinger, R. B. Jackson and S. D. Burd, *Systems Analysis and Design in a Changing World*, 2011.
- Nafisah, Syifaun, 2003, “ pengertian perancangan”, <http://rumohkuta.blogspot.com/2013/02/pengertian-perancangan.html>
- O'Brien & Marakas. (2009). *Management Information Systems.Ninth Edition*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Rosa A.S, dan M.Shalahuddin. 2014. Rekayasa Perangkat Lunak Struktur dan Berorientasi Objek. Bandung : Informatika.
- Tan Hoan Tjay, Kirana Rahardja. 2003. Antelmintika. Dalam: Obat-obat penting, khasiat, penggunaan, dan efek-efek sampingnya, edisi 5. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. h.188-194.